

KETAHANAN PANGAN MENUJU PENINGKATAN UMKM SIDOARJO

Nur Hidayah¹, Nur Aini Anisa², Nuryadi³, Mohammad Ainur Rizki⁴, Lailia Ananda Putri⁵,
Retno Dwiyanti⁶, Riska Amelia⁷
STIE Pemuda Surabaya

Abstrak

PKM atau Pengabdian Masyarakat merupakan program wajib yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh PKM Sidoarjo ini didasari oleh permasalahan yang ada di Desa Tawang Sari Kecamatan Taman. Kesadaran masyarakat Desa Tawang Sari terhadap kebersihan lingkungan masih rendah hal ini ditandai dengan banyaknya sampah di pinggir jalan dan sekitarnya, selain itu masyarakat Desa Tawang Sari masih minim memanfaatkan hasil perkebunan hingga memasarkan hasilnya. Secara garis besar program kerja yang dilakukan PKM Sidoarjo bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Go Green, penghijauan, kebersihan, serta membantu pemanfaatan dan pemasaran hasil kebun warga Desa Tawang Sari. Kegiatan yang dilakukan dalam program kerja PKM Sidoarjo antara lain membersihkan area kantor desa, sekolah, dan juga pasar. PKM Sidoarjo juga mempunyai program bimbingan belajar bagi siswa untuk menyelesaikan pekerjaan rumah di Rumah Belajar yang diikuti oleh 40 peserta. Selain itu, PKM Sidoarjo melakukan penanaman tanaman herbal dan sayuran sekaligus memberikan edukasi kepada ibu-ibu PKK mengenai pemanfaatan hasil kebun untuk UMKM yang lebih luas dan berpotensi naik kelas.

Kata Kunci : Go Green, Penghijauan, Herbal

Abstract

PKM or Community Service is a mandatory program held by universities. The community service program carried out by PKM Sidoarjo is based on the existing issues in Tawang Sari Village, Taman District. The awareness of the Tawang Sari Village community regarding environmental cleanliness is still low, as indicated by the abundance of garbage on the roadside and in the surrounding areas, besides, the community in Tawang Sari Village still minimally utilizes the results of plantations up to marketing the produce. Broadly speaking, the work program carried out by PKM Sidoarjo aims to raise awareness among the community about Go Green, afforestation, cleanliness, and to assist in utilizing and marketing the produce from the gardens of the residents of Tawang Sari Village. Activities carried out in PKM Sidoarjo's work program include cleaning the village office area, schools, and also the market. PKM Sidoarjo also has a tutoring program for students to complete homework at the Learning House attended by 40 participants. Additionally, PKM Sidoarjo conducts the planting of herbal and vegetable plants while also providing education to PKK mothers regarding the utilization of garden produce for wider and potentially upgraded MSMEs.

Primary Key : Go Green, Afforestation, Herbal

Copyright © 2024 Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan implementasi dari Empat Pilar Perguruan Tinggi. Melalui pelaksanaan PKM memberikan manfaat yang luar biasa baik bagi mahasiswa maupun masyarakat karena luaran yang diperoleh dari pelaksanaan PKM sangat besar, seperti pengalaman yang diperoleh mahasiswa tentang bagaimana hidup bersama masyarakat sebagaimana mestinya, dan masih banyak lagi. Kegiatan PKM melibatkan berbagai unsur seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa pelaksana PKM dan Dosen Pembimbing Lapangan), masyarakat, dan pemerintah daerah, termasuk Kepala Desa dan jajarannya.

Pada prinsipnya PKM merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh. PKM merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Penyelenggaraan PKM bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap berbagai permasalahan

nyata yang dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam yang hakiki.

Dalam kaitan ini, peserta didik berperan sebagai pemecah masalah, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses pemecahan masalah dan pengembangan masyarakat. Melalui konsep baru ini, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan dapat mengembangkan dirinya sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi komunitasnya. Pemilihan lokasi dilakukan sesuai dengan domisili mahasiswa agar tidak membebani mahasiswa yang sudah bekerja. Selain lokasi, juga terdapat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bertugas memantau dan mengawasi mahasiswa selama kegiatan PKM dan Pengabdian Masyarakat. Selain itu, DPL bertugas mendampingi mahasiswa sepanjang kegiatan.

Salah satu program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di STIE PEMUDA Surabaya adalah KKN dan PKM Kelompok Sidoarjo 1. Kegiatan KKN dan PKM Sidoarjo 1 merupakan kegiatan kelompok yang berlokasi di daerah Sidoarjo tepatnya di Desa Tawang Sari Kecamatan Taman. Pelaksanaan PKM Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 sampai dengan 19 September 2023. Jumlah anggota PKM Sidoarjo sebanyak 24 orang mahasiswa asal Sidoarjo. Dosen Pembimbing Lapangan adalah Ibu Nur Hidayah, SE, MM dan para anggota sepakat memilih Desa Tawang Sari karena letaknya yang strategis.

Selain kemudahan mendapatkan izin, saat survei lapangan kami menemukan bahwa minat masyarakat terhadap penghijauan dan kesadaran akan pola hidup sehat masih kurang. Sejalan dengan tema Program Umum PKM dan KKN STIE PEMUDA Surabaya yang meliputi pendidikan, maka salah satu program utama kami adalah mengedepankan Go Green. Setelah melakukan survey di lapangan, kami merancang kegiatan sedemikian rupa sehingga kegiatan PKM dan KKN dapat berjalan sesuai rencana dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya warga Desa Tawang Sari.

2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode kualitatif dengan mengkaji pemahaman masyarakat tentang “go green” dan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, serta pemahaman manfaat sayuran dan tanaman obat untuk diwujudkan menjadi usaha budidaya. Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini diperlukan jadwal pelaksanaan yang terstruktur.

3. HASIL DAN DISKUSI

Berikut hasil yang dicapai dari pelaksanaan PKM Sidoarjo 1 sesuai program kerja yang direncanakan:

Menanam Tanaman Obat dan Sayuran

Tanaman TOGA yang merupakan singkatan dari “tanaman obat keluarga” diberdayakan dengan memanfaatkan lahan yang tersedia dan alternatifnya dengan menyiapkan polibag sebagai media budidaya tanaman TOGA. Tim PKM Sidoarjo 1 dari STIE PEMUDA melaksanakan lima kegiatan dalam pemberdayaan tanaman TOGA. Diantaranya adalah pembukaan lahan untuk budidaya tanaman TOGA, pembibitan atau penanaman, pembuatan papan nama tanaman, dan pemanfaatan tanaman TOGA untuk menciptakan produk inovasi atau barang olahan dari hasil tanaman TOGA.



Gambar 1.Proses Penanaman

Pemberdayaan Tanaman Toga diawali dengan membersihkan areal tanaman Toga dari gulma, menyiapkan tanah sebagai media tanam tanaman Toga, serta menyiapkan beberapa bibit seperti jahe, kunyit, lengkuas, tumbuhan hidup, bryophyllum, terong, pandan, dan berbagai tanaman lainnya. Tanaman toga yang akan ditanam.

Kegiatan kedua meliputi proses penanaman atau penyemaian tanaman Toga antara lain jahe, kunyit, lengkuas, tumbuhan hidup, bryophyllum, terong, dan pandan. Kemudian tanaman disemai, dilanjutkan dengan pemilihan tanaman untuk ditanam di lahan yang telah ditentukan dan memberi label pada bibit dengan label nama.



Gambar 2.Proses Pencampuran Pupuk

Kegiatan ketiga yang dilakukan oleh tim PKM STIE PEMUDA Sidoarjo adalah pembuatan name tag tanaman yang memuat nama ilmiah, nama umum, nama lokal, dan manfaat dari setiap tanaman obat yang ditanam. Label nama tanaman disesuaikan dengan jenis tanaman obat yang dibudidayakan. Tujuan pembuatan name tag tanaman ini adalah untuk menarik perhatian dan menambah pengetahuan pembaca.

Selanjutnya tim PKM STIE PEMUDA Sidoarjo melakukan pemeliharaan tanaman obat tersebut dengan cara menyiram dan menghilangkan gulma. Perawatan tanaman obat yang baik dan teratur pada masa pertumbuhannya sangat penting untuk menjamin pertumbuhan tanaman sehat dan optimal.

Membersihkan Lingkungan Kantor Kepala Desa

Pada tanggal 3 September 2023, tim kami dari PKM Sidoarjo 1 STIE Pemuda melaksanakan salah satu kegiatan yaitu membersihkan lingkungan sekitar Kantor Kepala Desa Tawangsari bersama mahasiswa PKM Sidoarjo 1 STIE Pemuda. Kami bekerja sama untuk menyelesaikan tugas pembersihan dengan cepat. Kegiatan bersih-bersih ini dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan Kantor Kepala Desa Tawangsari demi kenyamanan semua orang.



Gambar 3.Membersihkan lingkungan sekitar kantor kepala desa

Proses pembersihan diawali dengan merapikan area sekitar kantor desa. Disana kami memangkas rumput, menyapu daun-daun yang berguguran, dan membersihkan lingkungan sekitar Kantor Kepala Desa Tawang Sari.

Proses sosialisasi dengan ibu-ibu PKK

Sebagai mahasiswa STIE Pemuda yang memiliki ketertarikan terhadap Go Green dan pengembangan masyarakat, keikutsertaan kami dalam acara sosialisasi yang diadakan oleh ibu-ibu PKK di Desa Tawang Sari merupakan sebuah kesempatan yang sangat berharga. Acara tersebut tidak hanya memberikan pemahaman mendalam kepada kami tentang peran ibu-ibu PKK dalam mendorong pembangunan di desa ini, namun juga menyadarkan kami akan pentingnya tanaman obat bagi kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Desa Tawang Sari merupakan lingkungan yang subur dan tanaman obat telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat desa. Tanaman obat, juga dikenal sebagai tanaman obat tradisional dan rempah-rempah, memiliki manfaat kesehatan yang luar biasa. Mereka tidak hanya digunakan dalam pengobatan alami tetapi juga sebagai bahan dalam berbagai masakan tradisional.

Dalam acara sosialisasi tersebut kami selaku mahasiswa STIE Pemuda berkesempatan mendengarkan penjelasan ibu-ibu PKK tentang pentingnya tanaman obat dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup. Mereka menunjukkan kepada kami berbagai jenis tanaman obat yang ditanam di desa ini, seperti jahe, kunyit, lengkuas, dan tanaman obat lainnya. Kami juga diajak untuk ikut serta dalam demonstrasi cara menanam dan merawat tanaman obat tersebut.

Salah satu aspek yang paling mengesankan adalah bagaimana masyarakat desa berhasil memanfaatkan tanaman obat sebagai sumber pendapatan tambahan. Mereka menjual hasil panen tanaman obat ke pasar lokal dan juga mengolahnya menjadi produk bernilai tambah seperti minuman herbal dan salep obat. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mendorong penggunaan produk alami yang lebih sehat bagi masyarakat.

Kesadaran kami akan manfaat tanaman obat semakin meningkat pada acara tersebut. Kami memahami bahwa tanaman ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan mengurangi ketergantungan terhadap obat-obatan kimia. Sebagai mahasiswa, kami merasa terdorong untuk membantu masyarakat pedesaan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menanam dan mengelola tanaman obat tersebut.

Partisipasi kami dalam acara sosialisasi ibu-ibu PKK di Desa Tawang Sari membangun hubungan yang kuat antara universitas dan masyarakat setempat. Kami berharap ini menjadi awal dari kolaborasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup warga desa melalui pemahaman dan pemanfaatan tanaman obat yang lebih baik.

Parade Budaya Desa Tawangsari

Di tengah semaraknya perayaan HUT RI ke-78, mahasiswa STIE Pemuda dengan bangga mengikuti parade budaya yang diadakan di Desa Tawangsari. Peristiwa ini menandai momen bersejarah yang memadukan semangat nasionalisme dengan kekayaan budaya lokal.



Gambar 4. Pengarahan sebelum parade

Kehadiran mahasiswa STIE Pemuda dalam parade budaya ini merupakan wujud nyata komitmen kami dalam memperingati dan merayakan kemerdekaan Indonesia. Bekerja sama dengan Panitia Desa Tawangsari untuk membantu penyelenggaraan parade budaya ini, kami terlibat dalam berbagai tahapan persiapan, mulai dari mendirikan pos jaga di sepanjang jalur pawai hingga pembagian tiket undian kepada peserta parade. Sepanjang pawai, masyarakat merasa terhubung dengan warisan budayanya dan rasa kedekatan yang lebih dalam terhadap makna kemerdekaan, terutama melalui interaksi yang hangat dan penyambutan yang kami fasilitasi.

Bidang pendidikan

Untuk meningkatkan pengajaran di taman pendidikan, kami bekerja sama dengan kepala pusat pembelajaran di desa Tawangsari. Di desa Tawangsari, kami mengajar di Learning Center Bu Ziah. Kelompok PKM Sidoarjo 1 dibagi menjadi beberapa tim yang masing-masing beranggotakan 4-6 orang.



Gambar 5. Dokumentasi Bersama Anak di Pusat Pembelajaran

Anak-anak sangat antusias dengan kunjungan kami; itu meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Selain belajar, kami juga mengadakan permainan yang berhubungan dengan Go Green. Selain itu, kami meningkatkan kesadaran tentang menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Tema lingkungan seperti pembuangan sampah yang benar, penanaman pohon, dan pembersihan lingkungan ditekankan.

Diskusi

Teks tersebut membahas tentang uraian hasil pengabdian kepada masyarakat, pembahasan teori yang relevan mengenai temuan pengabdian kepada masyarakat. Dibahas pula temuan teoritis proses pengabdian masyarakat dari awal hingga terjadinya perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian kepada masyarakat diperkuat dengan referensi dan sudut pandang teoritis yang didukung dengan kajian literatur yang relevan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, observasi, dan pelaksanaan program PKM STIE PEMUDA di Desa Tawangsari, tim PKM Sidoarjo mengambil beberapa kesimpulan: Keberhasilan kegiatan

PKM STIE PEMUDA tidak lepas dari kerjasama antara mahasiswa dan perangkat desa, masyarakat, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar. Di Desa Tawang Sari, masyarakat antusias menyambut program kami yang bertema pelestarian lingkungan dan menyatakan keinginannya untuk memperkenalkan tradisi Sedekah Bumi dan makna gotong royong kepada dunia luar. Melalui melibatkan mahasiswa PKM, pengenalan tanaman obat atau tanaman herbal kepada generasi milenial atau Gen Z usia 10-15 tahun juga dapat terlaksana. Dengan adanya pengenalan ini diharapkan tanaman obat atau tanaman herbal dapat dilestarikan dan menghilangkan anggapan anak-anak bahwa jamu atau ramuan jamu itu pahit dan tidak enak.

REFERENSI

- Badan Ketahanan Pangan. 2013. Capaian dan Tantangan Indonesia dalam Meraih Kondisi Ketahanan Pangan. Disampaikan dalam Focus Group Discussion di Kementerian Luar Negeri. 23 Agustus 2013. Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan. 2014. Situasi Ketersediaan dan Harga Pangan (per Awal April) 2014. Bahan Rapat Pimpinan Kementerian Pertanian. 7 April 2014. Jakarta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2011. Pedoman Umum Perubahan Iklim Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013a. Produksi Tanaman Pangan, Angka Sementara Tahun 2013. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013b. Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi. Jakarta.
- Direktorat Pangan dan Pertanian, Bappenas. 2013. Studi Pendahuluan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Target Produksi Swasembada Gula 2014 Diturunkan. <http://www.tempo.co/read/news/2012/09/18/090430205/Target-Produksi-Swasembada-Gula-2014-Diturunkan>. Diakses Tanggal 12 September 2014.
- Kementerian Pertanian. 2010. Rencana Strategis. Kementerian. Pertanian 2010-2014 (Permentan Nomor 15 Tahun 2010). Jakarta.
- Suryana, A. 2013a. Policy Partnership on Food Security (PPFS) Report to C-SOM. Presented at Special Senior Official Meeting (C-SOM) APEC, 2 October 2013. Bali.
- Suryana, A. 2013b. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Disampaikan dalam Kuliah Umum Mahasiswa Sarjana dan Pasca Sarjana Jurusan Agribisnis IPB. 14 Desember 2013. Bogor.
- Suryana, A. 2013c. UU Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Disampaikan dalam Acara Kuliah Umum Mahasiswa FEM-IPB, 13 Nopember 2013. Bogor.
- Suryana, A. 2014a. Food Security Challenges Faced by Developing Asian Countries and Responses toward 2025: The Case of Indonesia. Presented at the 2nd International Conference on Asia Food Security. RSIS-Nanyang Technological University. 21-22 August 2014. Singapore.
- Suryana, A. 2014b. Kebijakan Cetak Biru Ketahanan Pangan Nasional. Disampaikan dalam Diskusi Komite Ekonomi Nasional (KEN). 4 Februari 2014. Jakarta.
- Suswono. 2011. Pertemuan AMAF Sepakati Kerja Sama Bidang Strategis. <http://www.antaraneews.com/berita/278796/pertemuan-amafsepakati-kerja-sama-bidang-strategis>. Diakses Tanggal 7 Mei 2014.
- Suswono. 2013. Pengembangan Kelembagaan Petani Kecil untuk Mendukung Pembangunan Pertanian dan Pedesaan. Disampaikan dalam Ambassador Forum: Improving Institution of Smallholder Agriculture. Organized by Institut Pertanian (IPB), 16 Desember 2013. Bogor.